

Pola spasial pemilihan bioskop menurut karakteristik penggemar film = Spatial pattern of cinema choices according to the characteristic of movie buff

Bintari Yuniati Mauliana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431121&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Banyaknya bioskop jaringan berkonsep sinepleks tidak menghalangi lahirnya bioskop alternatif. Bioskop alternatif ini memfasilitasi adanya diskusi mengenai film antar penggemar film atau dengan pembuat film. Penggemar film memiliki preferensi tersendiri dalam memilih bioskop untuk menonton film, dengan melakukan wawancara kualitatif pada penggemar film yang menonton film di bioskop alternatif diharapkan dapat diketahui motivasi yang melatarbelakangi pemilihan bioskop untuk menonton film. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa motivasi terkait dengan pemilihan bioskop di Jakarta. Terdapat perbedaan pola pemilihan antara bioskop jaringan dan bioskop alternatif. Faktor jarak berpengaruh terhadap pemilihan bioskop jaringan. Selain itu dari penelitian ini didapatkan bahwa umumnya karakteristik penggemar film di bioskop alternatif adalah cenderung berumur muda, menyukai seni dan hiburan, serta memiliki motivasi intelektual, status dan sosial.

<hr>

ABSTRACT

High number of Cineplex doesn't preclude the emergence of alternative cinema. Alternative cinema provides movie discussion among movie buffs or along with the movie makers. Movie buffs themselves have different preferences in choosing place to watch movie. Through qualitative interview with movie buffs who watch movie in alternative cinema, it is aimed to discover the motivation behind cinema choice for watching movie. The result of analysis showed that there are several motivations which influence cinema choices in Jakarta. There is different pattern of cinema choices between network cinema and alternative cinema. Distance factor influences the network cinema choices. Beside that, from this research, it is discovered that movie buff characteristics for alternative cinema generally young age, like art and entertainment, and also have intellectual, status, and social motivation.